PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Kamis Tanggal: 09 Januari 2014 Halaman: 9

WALIKOTA YOGYA HARYADI SUYUTI

# Perusahaan Wajib Asuransikan Karyawannya

**YOGYA (KR)** - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengaku prihatin dengan rendahnya kesadaran perusahaan untuk mengikutsertakan karyawannya dalam asuransi perlindungan dan pemeliharaan tenaga kerja. Padahal, tenaga kerja adalah salah satu aset yang penting bagi keberlangsungan perusahaan.

Karena itu, ia mendesak perusahaan di Kota Yogya agar segera mendaftarkan karyawannya dalam asuransi perlindungan tenaga kerja di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. "Saya rasa suatu keharusan bagi perusahaan untuk melindungi karyawannya," tandas Walikota, Rabu (8/1).

KR-Agus Suwarto

*Walikota Haryadi Suyuti.*

Asuransi perlindungan tenaga kerja yang sebelumnya ditangani PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), sejak per 1 Januari 2014 berubah nama menjadi BPJS Ketenagakerjaan. Badan ini bertugas dalam pengelolaan Jaminan Hari Tua, Jaminan Perlindungan Kerja, Jaminan Pensiunan dan Jaminan Kematian.

Menurut Haryadi Suyuti, asuransi perlindungan dan pemeliharaan tenaga kerja bagi sebuah perusahaan sangat menguntungkan. Karena dengan tenaga kerja yang terjamin kesehatannya dan kesejahteraannya menjadikan keberlangsungan suatu perusahaan bersangkutan juga akan terjaga dengan baik.

Haryadi Suyuti mengatakan, sampai saat ini juga belum ada pengajuan penangguhan pengupahan dari pemilik perusahaan bagi karyawan seiring pemberlakukan upah minimun di Kota Yogya. Sehingga, ia berharap iklim investasi tetap terjaga baik.

"Kalau ada masalah, karyawan dengan perusahaan agar berkomunikasi dengan baik," tegas Haryadi Suyuti. Sehingga, terjalinnya komunikasi antara pekerja dengan pemberi kerja diharapkan keberlangsungan produksi perusahaan juga terjaga dengan baik.

Berdasarkan catatan di Dinas Sosial Tenaga Kerja (Dinsosnakertrans) Kota Yogya, tercatat puluhan ribuan orang pekerja menggantungkan nasibnya di ribuan perusahaan yang tersebar di Kota Yogya. Mereka bekerja dari pekerja rumah tangga sampai industri jasa perhotelan. **(Asa)-c**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. Dinas Kesehatan<br>2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005